

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Sebagaimana amanat dalam Undang-undang Dasar 1945, tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.¹Pendidikan selama ini dihindangi permasalahan yang sangat mendesak untuk segera dipecahkan.²Tilar (1999) mengemukakan bahwa pendidikan Nasional sedang dihadapkan pada empat krisis pokok, berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi eksternal, elitisme, dan manajemen.

Lebih lanjut dikemukakan sedikitnya ada enam masalah pokok sistem pendidikan Nasional: (1) menurunnya akhlak dan moral peserta didik, (2) pemerataan kesempatan belajar, (3) masih rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan, (4) status kelembagaan, (5) manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional, (6) sumber daya manusia yang belum profesional.³Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang

¹Undang-Undang Dasar 1945 dan Perubahannya, (Yogyakarta: Gradien Mediatama, 2014), hlm. 5

²Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1

³E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyangkut masalah perencanaan, pendanaan maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggara sistem sekolah. Peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan, sangat menentukan sistem pendidikan secara kaffah (menyeluruh). Terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.⁴ Manajemen pendidikan merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif dan tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar, waktu mengajar, dan proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dengan membenahan manajemen sekolah, disamping peningkatan kualitas dan pengembangan sumber daya belajar.⁵ Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pokok dalam membangun pendidikan di Indonesia, karena jika pendidikan sudah bermutu, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif. Untuk mewujudkan program peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan, maka hal tersebut diperjelas dengan adanya Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah Indonesia, pasal 1 Nomor 17 “Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang

⁴ Depag, Ditjen Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Integrasi Life Skills, Dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah*, (Jakarta: 2005), hlm. 1

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2007), hlm. 21-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Republik Indonesia.⁶(UU 20 tahun 2003 tentang sisdiknas dan pasal 3 PP. 19 Tahun 2005 tentang SNP), dimana SNP berfungsi sebagai dasar dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu, dan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan negara dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat. Serta relevansi masalah tersebut masuk dalam proses pembelajaran pendidikan. Proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan biasanya bertumpu pada kemampuan pendidik dan peran serta peserta didik, sehingga kedua komponen tersebut harus bersinergi. Dengan begitu proses pembelajaran dapat berjalan secara konsekuen.

Proses pembelajaran sangat urgen posisinya, sebagai proses menjadikan peserta didik sebagai insan yang berpengetahuan. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan mutu lulusan yang baik pula. Selama ini, proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan khususnya pendidikan Islam masih sebatas melanjutkan tradisi masa lalu. Dalam artian bahwa model pembelajaran hanya bertumpu pada pembentukan maupun pewarisan nilai-nilai keagamaan dan tradisi masyarakatnya.⁷Artinya kalau peserta didik sudah mempunyai sikap positif dalam beragama dan memelihara tradisi masyarakatnya, maka pendidikan dinilai sudah menjalankan misinya.

⁶ Himpunan Peraturan Perundang-undangan, *Undang-Undang Sisdiknas*, (Bandung: FokusMedia, 2010), cet. V, hlm. 4

⁷Malik Fajar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran di dalam pendidikan di Indonesia dapat dimasukkan dalam kategori yang hanya mengajarkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*). Memang dalam proses pembelajaran penekanannya harus dapat mencerdaskan peserta didik. Sesuai dengan pengertian pendidikan bahwa usaha sadar berkelanjutan dalam mengembangkan pengetahuan dan kepribadian.⁸ Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa proses pendidikan berfungsi untuk memahami perkembangan peserta didik baik secara pengetahuannya maupun kepribadiannya. Dengan begitu di butuhkan proses pembelajaran yang berkesinambungan dan dalam rangka untuk mengembangkannya.

Realitas proses pembelajaran sekarang ini, juga mengalami stagnasi dalam inovasi. Pendidik cenderung masih menggunakan cara ajar yang lama, tidak dikontekstualisasikan dengan problem dan tantangan dunia pendidikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pola pengajaran mata pelajaran yang masih bertumpu pada pendidik dari pada peserta didik. Meskipun sudah lama didengungkan tentang cara ajar bertumpu pada peserta didik, namun realitasnya belum diaplikasikan secara baik. Lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan strategi yang lebih bervariasi, minimnya berbagai pelatihan dan pengembangan serta rendahnya peran orang tua siswa.

Dalam pengamatan Roem Tomatipasang pembelajaran yang ada di sekolah selama ini hanya melahirkan insan terdidik yang dikonstruksi oleh

⁸Tim Penyusun, *Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Cemerlang, 2005), hlm. 103-104



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang dikehendaki oleh pendidik.⁹ Terlebih proses pembelajaran pendidikan Islam, selama ini masih diajarkan hanya sebatas mengetahui ajaran-ajaran agama yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah. Dalam pengamatan Ali Ashraf pengajaran pendidikan agama Islam masih terjebak dalam korpus kebenaran mutlak, sehingga untuk menatap lebih jauh tentang pengetahuan belum sepenuhnya disadari.¹⁰

Selain itu, pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, di mana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor penting pendukung sumber daya manusia dalam mengarungi kehidupan dengan berbagai problematika. Kemajuan di bidang pendidikan akan berpengaruh terhadap pola pikir dan sikap dari sumber daya manusia yang dihasilkan nya untuk biasa bertahan dan eksis sehingga selaras dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Semakin tingginya kehidupan sosial masyarakat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan tuntutan kebutuhan kehidupan sosial masyarakat turut meningkat. Pada akhirnya, tuntutan tersebut bermuara pada pendidikan karena masyarakat meyakini bahwa pendidikan mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan tersebut. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah sebagai institusi tempat masyarakat berharap tentang kehidupan

⁹Roem Tomatipasang, *Sekolah Itu Candu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 24

¹⁰Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, terj. Sori Siregar, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996), hlm. 75



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih baik di masa yang akan datang. Pendidikan perlu perubahan yang dapat dilakukan melalui perubahan dan peningkatan dalam pengelolaan manajemen pendidikan disekolah.¹¹

Pendidikan sebagai sarana vital dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia terampil di bidangnya. Pendidikan dalam pengertian bahasa disebut proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, pikiran, perilaku, dan lain-lain terutama oleh sekolah formal. Pendidikan dalam pengertian ini, dalam kenyataannya, sering dipraktekkan dengan pengajaran yang sifatnya verbalistik.¹²

Perwujudan masyarakat berkualitas menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan professional pada bidangnya masing-masing.¹³ Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun secara inovatif. Sekolah yang dikelola dengan baik, dari segi pembelajaran, sumber daya manusia dalam hal ini pendidik serta manajemennya maka sekolah akan menghasilkan output (siswa) yang berkualitas yang mampu bersaing ditempat yang lebih besar tantangannya

¹¹Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 37

¹²Qodri A. Azizy *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: PT. Aneka Ilmu 2002), hlm. 18

¹³E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lebih kompleks.

Sedangkan, sekolah yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik. Banyak sekolah yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya sehingga sekolah tersebut tidak maju dan tidak mampu bersaing dalam industri pendidikan saat ini. Saat ini, sedang terjadi perubahan yang masih dalam sistem kehidupan sosial. Hal tersebut tidak terlepas dari kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan tersebut mau tidak mau akan berpengaruh terhadap cara berpikir dan bersikap seseorang.

Seseorang akan berpikir bagaimana cara yang akan dilakukan untuk memudahkan proses kehidupan. Cara berpikir yang diikuti usaha ini akan melahirkan hal-hal baru, dengan kata lain manusia selalu berinovasi. Dalam kehidupan manusia yang selalu berubah, biasa dipastikan bahwa manusia tak akan terlepas dari usaha untuk mengeksplorasi segala sesuatu yang ada dalam dirinya. Jika manusia tidak menggali segala potensi atau kemampuannya maka akan tertinggal bahkan tertelan oleh zaman. Inovasi akan terus berlangsung seiring dengan perkembangan zaman.

Segala aspek kehidupan akan senantiasa berubah. Adanya perubahan global dalam kehidupan masyarakat dunia dalam berbagai bidang, akhirnya akan tercipta dunia tanpa batas. Teknologi dan informasi yang berkembang begitu cepat merambah kedalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perubahan dan inovasi ini merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkenalkan pembaharuan- pembaharuan yang membawa kecenderungan menuju perbaikan kualitas pendidikan. Untuk menjaga keterkaitan antara pendidikan dengan kebutuhan serta perkembangan manusia, maka inovasi dalam pendidikan harus terus dikembangkan.

Inovasi yang dilakukan harus berpijak kepada tujuan pendidikan nasional yang terdiri dari Pembaharuan - pembaharuan dalam bidang pendidikan diseluruh Indonesia telah banyak dilakukan. Misalnya: (1) pergeseran paradigma dari *teaching* kepada *learning*, atau dari pengajaran kepada pembelajaran, (2) perubahan dari pemahaman mono kecerdasan kepada multi kecerdasan anak, (3) pergantian pusat pembelajaran dari berpusat kepada guru kepada berpusat kepada anak didik, (4) pergantian pola mengajar deduktif kepada induktif, dan (5) perubahan dari verbal kepada tindakan.¹⁴

Walaupun usaha telah dilakukan, kondisi memprihatinkan masih mewarnai dunia pendidikan Indonesia. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya kualitas pendidikan baik dilihat dari proses pendidikan yang sedang berjalan maupun produk hasil pendidikan itu sendiri. Persoalan besar lainnya yang masih mewarnai dunia pendidikan Indonesia antara lain rendahnya kualitas lulusan, rendahnya mutu guru, distribusi guru yang tidak merata, sarana prasarana pendidikan yang tidak memadai, akses pendidikan yang tidak merata dan banyak lagi persoalan yang mewarnai dunia pendidikan nasional. Rendahnya kualitas produk

¹⁴Syafaruddin, dkk. *Inovasi Pendidikan: Suatu Analisis terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*. (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan tersebut merupakan gambaran kualitas proses penyelenggaraan system pendidikan dimana terkait banyak unsur.

Dikaitkan dengan tuntutan masa depan yang bukan hanya bersifat kompetitif tapi juga sangat terkait dengan berbagai kemajuan teknologi dan informasi maka kualitas sistem pembelajaran yang dikembangkan harus mampu secara cepat memperbaiki berbagai kelemahan yang ada. Banyaknya persoalan tersebut mendorong munculnya model-model inovasi dalam berbagai bidang. Pembaharuan yang terjadi dalam dunia pendidikan dapat meliputi banyak hal, karena pendidikan merupakan suatu yang kompleks, yang tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya. Inovasi yang harus dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia meliputi aspek pengembangan teknologi yang digunakan dalam proses pendidikan, system pendidikan yang diterapkan, bahkan inovasi yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran yaitu inovasi mengenai kurikulum, strategi belajar, metode pengajaran atau model yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Apalagi, kalau dibandingkan inovasi dalam pendidikan Indonesia dengan negara- Negara maju lainnya.

Upaya peningkatan mutu pendidikan bukan merupakan upaya semata melainkan harus menjadi komitmen semua pihak yang terlibat didalamnya. Dan sekolah diberikan kepercayaan untuk melakukan perencanaan, mengorganisir, memimpin, dan pengendalian manusia dan sumber daya lain untuk mencapai tujuan peningkatan efisiensi, ,mutu dan pemerataan pendidikan. Agar mtu pendidikan tetap terjaga dan proses peningkatan mutu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap terkontrol, maka harus ada standar yang diatur dan disepakati secara nasional untuk dijadikan indikator evaluasi keberhasilan mutu pendidikan. Hal ini mendorong munculnya pendekatan baru, yakni pengelolaan peningkatan mutu pendidikan dalam kegiatan pendidikan melalui pendekatan manajemen berbasis sekolah. Dengan pendekatan ini diharapkan menjadi modal yang bisa mengurangi campur tangan pemerintah dalam manajemen pendidikan yang dianggap telah mengurangi hak sekolah dalam proses peningkatan mutu pendidikan dan kemandirian dalam mengelola sekolah.

Sekolah dasar (SD) merupakan jenjang sekolah paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai kelas 1 sampai kelas 6. Dalam Undang-undang Sistem pendidikan Nasional pasal 17 mendefinisikan pendidikan dasar sebagai berikut, (1) pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, (2) pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat. Karena sekolah dasar adalah sekolah yang melandasi untuk masuk kejenjang berikutnya, maka pelaku dalam pengelolaan lembaga pendidikan haruslah seorang pemimpin dalam kelembagaan tersebut adalah orang yang tepat dan profesional.

Karena anak usia antara 6-12 tahun adalah usia yang masih sangat labil sehingga dibutuhkan keahlian yang luar biasa. Untuk bisa mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan strategi khusus agar tujuan dari pendidikan bisa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai sasaran. Hasil pengamatan peneliti tanggal 11 September 2017, dari beberapa sekolah Dasar yang ada di wilayah kota Batam, semangat untuk mengembangkan dan melaksanakan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, telah berupaya dengan maksimal, namun upaya tersebut banyak mengalami kendala dalam hal sarana dan prasarana, seperti sekolah negeri yang dalam satu ruangan bisa ditempati lebih dari empat puluh anak. Sehingga anak-anak yang memiliki kecerdasan kurang berdampak semakin bingung. Disisi lain ada sekolah yang memiliki media belajar yang sangat memprihatinkan.

Namun ada juga sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup namun kemampuan dari SDMnya tidak memiliki kemampuan, sehingga banyak peralatan yang rusak tidak terawat. Dari beberapa sekolah Negeri peran Guru kurang maksimal hanya sekedar memenuhi kewajiban dalam mengajar. Hal ini terkesan pemimpin dalam lembaga tersebut tidak tanggap dan jarang dilakukan supervisi. Karena banyaknya masalah yang harus dibenahi dalam pendidikan terutama adalah sekolah dasar maka peneliti tertari untuk meneliti hal tersebut, dengan harapan bisa memberikan kontribusi baik bagi lembaga pendidikan tersebut maupun memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait. Oleh karena itu peneliti membuat penelitian dengan judul” ***Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Kecamatan Sekupang Kota Batam***”



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Strategi adalah keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.¹⁵

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri- ciri tertentu yang tidak di miliki oleh organisasi – organisasi lain. Ciri- ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakteristik tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia.¹⁶

Karena sifatnya yang kompleks dan unik itulah sehingga sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah berasal dari dua dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan Sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran¹⁷

Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang teaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran.¹⁸

¹⁵Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armilo, 1984), hlm.59

¹⁶Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada 2007), hlm 81

¹⁷*Ibid*, hlm 81-82

¹⁸*Ibid*, hlm 83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mutu merupakan suatu ide yang dinamis.¹⁹ Artinya mutu pendidikan dapat berkembang sesuai dengan upaya yang dilakukan oleh *stakeholders* yang ada di lembaga pendidikan. Didalam penelitian ini mutu pendidikan yang dimaksud adalah dampak penemuan standar mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar se kecamatan Sekupang.

Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.²⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Dari latar belakang pemikiran diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Belum maksimalnya mutu pendidikan yang ada di sekolah dasar kecamatan sekupang.
- b. Adanya perbedaan strategi yang dilakukan oleh masing- masing kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di masing- masing sekolah.
- c. Ada faktor penghambat dan pendukung dalam Strategi peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan sekupang
- d. Dukungan para guru dalam pelaksanaan strategi peningkatan mutu pendidikam di sekolah SD Kecamatan Sekupang

¹⁹Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Alih Bahasa oleh Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), cet. V, hlm.5

²⁰*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 17 (Bandung, Fokusmedia, 2010), hlm. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini akan lebih ditekankan pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai salah satu kunci keberhasilan proses pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan yang ada di kecamatan sekupang. Mengingat luasnya cakupan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan yakni, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Kecamatan Sekupang Kota Batam.*

3. Rumusan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang ada, peneliti melihat ada dua pokok persoalan yang sangat penting yang harus mendapatkan perhatian khusus, maka peneliti memfokuskan pada dua persoalan pokok yaitu:

- a. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Dasar Kecamatan Sekupang?
- b. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam Pelaksanaan Strategi peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Sekupang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Dasar Kecamatan Sekupang kota Batam

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam Pelaksanaan Strategi peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Sekupang Kota Batam

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas. Maka ada dua manfaat kegunaan penelitian ini, yaitu secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis: penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan diharapkan berguna bagi aktivitas akademik, khususnya bagi pelaksana, pemerhati dan pencinta dunia pendidikan, serta dapat memberikan kontribusi bagi lembaga yang diteliti dalam melakukan upaya mencapai standar pendidik dan tenaga kependidikan sehingga peningkatan mutu terus meningkat sesuai dengan harapan.
- b. Secara praktis: penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah, *stakeholders*, dan lembaga pendidikan dalam melaksanakan upaya peningkatan mutu sekolah pendidikan kedepannya. Serta bisa digunakan oleh para penanggung jawab pendidikan sebagai panduan untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan.